

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Berdasarkan pendapat Ratna Wijayanti, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan data berupa angka atau numerik untuk mengungkap suatu fenomena yang ada.¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional diartikan oleh Faenkel dan Wallen sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui suatu hubungan dan tingkat antarvariabel atau lebih tanpa memengaruhi variabel yang bersangkutan sehingga tidak ada indikasi manipulasi variabel.²

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel

¹ Ratna Wijaya Daniar Pramita dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 10.

² Pramita dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 13.

lainnya, maka suatu variabel memiliki berbagai macam jenis.³

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel penelitian, yaitu:

a. Variabel Dependen (*dependend variable*)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat atau variabel tergantung ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat dilambangkan dengan simbol X, adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsep diri.

b. Variabel Independen (*independent variable*)

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan pada variabel terikat namun tidak dipengaruhi oleh variabel terikat.⁴ Variabel independen atau variabel bebas dilambangkan dengan simbol Y, adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah interaksi sosial.

3. Data dan Sumber Data

Data yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif memiliki bentuk data berupa angka yang dapat diolah dan dihitung menggunakan rumus tertentu. Sumber

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60-61.

⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 192.

data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, wawancara, dan kuesioner yang dibagikan kepada subjek penelitian.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri. Adapun lokasinya berada di Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Adapun alasan yang melatarbelakangi pemilihan lokasi tersebut adalah: 1) Satu satunya madrasah aliyah yang memiliki program vokasi di Kota Kediri 2) Adanya permasalahan interaksi sosial dan konsep diri pada siswa kelas X; 3) Adanya sumber informasi yang dapat memaparkan data penelitian yang diperlukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono ialah obyek atau subyek yang terdapat dalam suatu wilayah general dan memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian dikaji lebih lanjut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.⁵ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa aktif kelas X MAN 1 Kota Kediri tahun ajaran 2022/2023. Adapun kelas X terdiri dari beberapa jurusan, yaitu jurusan IPS berjumlah lima kelas, MIPA lima kelas,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 117.

Bahasa satu kelas dan Keagamaan satu kelas. Sehingga total keseluruhan populasi berjumlah 418 siswa.

2. Sampel

Sugiyono mengungkapkan sampel merupakan bagian dari populasi yang mencakup jumlah dan karakteristik pada populasi. Sedangkan menurut Suryana sampel adalah obyek atau subyek yang menjadi bagian dari suatu populasi dan ditentukan sebagai objek penelitian atau objek pengamatan berdasarkan aturan tertentu dan diharapkan dapat mewakili populasi.⁶ Dalam proses penentuan sampel dalam penelitian ini, digunakan teknik *proportional random sampling* yaitu memilih sampel dari tiap sub populasi dengan memperkirakan besar dan kecilnya, kemudian sampel diambil berdasarkan *random sampling* yaitu secara random atau acak. Penentuan sampel dengan jumlah populasi 418 siswa dilakukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael. Tabel Isaac dan Michael dipilih karena populasi dalam penelitian ini bersifat heterogen (memiliki sifat yang bervariasi dan memiliki karakteristik yang beragam) serta jumlah populasi dalam penelitian ini sudah diketahui sebelumnya.⁷

Penelitian ini menggunakan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5% karena akan didapatkan tingkat keakuratan sampel

⁶ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 248.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 65.

menggambarkan populasi sebesar 95%.⁸ Pada penelitian ini jumlah populasi telah diketahui yaitu 418 siswa, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 5%. Dari jumlah tersebut, penentuan sampel tinggal melihat dari tabel Isaac dan Michael yang telah tersedia (lihat lampiran 5). Berdasarkan tabel tersebut, nilai populasi yang diambil adalah 420 sebab merupakan nilai yang paling terdekat dengan jumlah populasi yang peneliti miliki yaitu 418, sehingga diperoleh jumlah sampel berdasarkan batas toleransi kesalahan 5% adalah sebesar 191.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada subjek penelitian. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara konsep diri dengan interaksi sosial. Selain itu, teknik ini dipilih karena lebih efisien dan tidak menghabiskan waktu mengingat jumlah sampel dalam penelitian ini cukup banyak. Adapun jenis kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dengan alternatif jawaban yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang paling sesuai.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 87.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang menggunakan model skala *likert*. Adapun pengertian dari skala *likert* menurut Sugiyono merupakan skala yang digunakan untuk mencari tahu dan mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu ataupun kelompok mengenai fenomena tertentu yang terdapat di lingkungan sosial.⁹ Adapun bentuk skala yang peneliti gunakan akan memuat kriteria penelitian sebagai berikut:¹⁰

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Skala

Favorable		Unfavorable	
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Tidak Berpendapat (TB)	3	Tidak Berpendapat (TB)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

(Sumber: Uhar Suharsaputra, 2012:84)

1. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri menurut teori William H. Fitts yang terdiri dari 1) aspek diri fisik, 2) aspek diri etik-moral, 3) aspek diri pribadi, 4) aspek diri keluarga, dan 5) aspek diri sosial. Skala ini berjumlah 40 butir item yang terdiri dari 20 item *favorable* dan 20 item *unfavorable*. Adapun rancangan item skala konsep diri dapat dilihat dalam tabel berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 134.

¹⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 84.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Konsep Diri

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Aspek Diri Fisik	Menilai seseorang dari fisik	1, 11	21, 31	4
	Menjaga kesehatan fisik	2, 12	22, 32	4
Aspek Diri Etik-moral	Menilai seseorang dari nilai moral dan etika yang dipegang	3, 13	23, 33	4
	Menjaga batasan perilaku sesuai agama yang dianut	4, 14	24, 34	4
Aspek Diri Pribadi	Melakukan perbuatan sesuai kehendak pribadi	5, 15	25, 35	4
	Menilai diri sendiri sesuai apa yang dirasakan	6, 16	26, 36	4
Aspek Diri Keluarga	Mematuhi nilai dan aturan yang ada di keluarga	7, 17	27, 37	4
	Menjaga identitas keluarga dengan baik	8, 18	28, 38	4
Aspek Diri Sosial	Mengikuti norma sosial yang berlaku	9, 19	29, 39	4
	Menjaga interaksi dengan orang lain/lingkungan disekitar	10, 20	30, 40	4
Jumlah		20	20	40

(Sumber: hasil olah data primer)

2. Skala Interaksi Sosial

Skala interaksi sosial disusun berdasarkan aspek-aspek interaksi sosial menurut teori yang dikemukakan oleh George C. Homans, yang berisi: 1) motif atau tujuan yang sama; 2) suasana emosional yang sama; 3) ada aksi/interaksi; 4) proses segitiga interaksi sosial; 5) sistem eksternal; 6) sistem internal. Skala ini berjumlah 48 item yang terdiri dari 24 item *favorable* dan 24 item *unfavorable*. Item *favorable* merupakan item dengan pernyataan yang sesuai/mendukung aspek dan indikator perilaku yang ada, sedang item *unfavorable* adalah item dengan pernyataan yang bertolak belakang/tidak mendukung aspek dan indikator perilaku yang ada. Adapun rancangan item skala interaksi sosial dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Blue Print Skala Interaksi Sosial

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Ada motif atau tujuan yang sama	Melakukan interaksi sosial dengan memiliki tujuan yang hendak dicapai	1, 13	25, 37	4
	Melakukan interaksi sosial dengan mempunyai target	2, 14	26, 38	4
Ada suasana emosional yang sama	Melakukan interaksi dengan orang lain yang satu pemikiran	3, 15	27, 39	4

	Memiliki tenggang rasa dengan orang lain	4, 16	28, 40	4
Ada aksi atau interaksi	Terjadi hubungan antarindividu dengan orang lain	5, 17	29, 41	4
	Melakukan interaksi dengan saling memberikan pengaruh	6, 18	30, 42	4
Ada proses segitiga interaksi sosial	Menunjuk ketua atau pemimpin kelompok secara spontan	7, 19	31, 43	4
	Menciptakan keharmonisan dalam kelompok	8, 20	32, 44	4
Ada sistem eksternal	Mendapatkan pengaruh dari lingkungan sekitar	9, 21	33, 45	4
	Memiliki keterlibatan di dalam kelompok	10, 22	34, 46	4
Ada sistem internal	Mempunyai rasa percaya diri dalam menjalin hubungan	11, 23	35, 47	4
	Menyesuaikan diri dengan orang di sekitar	12, 24	36, 48	4
Jumlah		24	24	48

(Sumber: hasil olah data primer)

E. Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guna memperoleh suatu kesimpulan yang runtut dari proses pengumpulan data hingga pengolahan data yang dilakukan sedemikian rupa.¹¹

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas:

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan layak digunakan untuk keperluan penelitian apabila memenuhi dua hal, yaitu valid dan reliabel. Validitas adalah suatu keadaan ketika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Proses pengujiannya dilakukan berdasarkan *review* butir oleh ahli (*expert judgment*).¹² Apabila hasil telah sesuai dan sepakat, maka dapat dilakukan uji coba instrumen menggunakan *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Menurut Sugiyono untuk pengujian validitas terdapat kriteria dalam menentukan valid tidaknya suatu instrumen, dalam hal itu penilaiannya dilakukan dengan membandingkan pada harga r

¹¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 121.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 219.

tabel dengan taraf kesalahan 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, adapun n merupakan jumlah sampel dalam penelitian. Kriteria dari penilaiannya menggunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka instrumen atau item pernyataan dinyatakan tidak valid.
- 3) Mengacu pada nilai r tabel dengan taraf kesalahan 5% atau 0.05 dan $df = (191-2)$, yaitu 0.142.¹³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memenuhi persyaratan suatu instrumen dapat dijadikan bahan pengukuran dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa reliabilitas menunjukkan apakah suatu instrumen bisa dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data. Jadi reliabilitas mengarah pada suatu instrumen penelitian yang dapat dipercaya, dapat diandalkan. Perhitungan dilakukan dengan cara uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.¹⁴ Adapun menurut Ratna Wijayanti terdapat kriteria untuk uji reliabilitas menggunakan Alfa Cronbach, yaitu jika nilai

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 356-357.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 221.

reliabilitas $> 0,6$ maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan sudah reliabel.¹⁵

2. Uji Prasyarat/Uji Asumsi

Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas:

- a. Uji Normalitas, digunakan guna mengetahui apakah masing-masing data pada penelitian berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Mengacu pada rumus *Kolmogorov Smirnov* sebaran data dikatakan normal apabila nilai kemaknaan (p) $> 0,05$.¹⁶
- b. Uji Linearitas, digunakan guna mengetahui apakah data pada variabel bebas berhubungan secara linear dengan data pada variabel terikat. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun kaidah untuk melihat apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear adalah, apabila sig. pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear.¹⁷

¹⁵ Pramita dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 123.

¹⁶ Muhammad Sopiudin Dahlan, *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2011), 13.

¹⁷ Haryadi Sarjono and Winda Yulianata, *SPSS vs Liseral Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, n.d.), 80.

3. Uji Statistik Deskriptif

Dalam prosedur uji statistik deskriptif, agar dapat mendeskriptifkan data dilakukan dengan cara menghitung mean, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, serta menentukan kategori dari variabel. Langkah-langkah tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*, sebagai berikut:

a. Mean

Mean adalah hasil penjelasan yang didasarkan dari nilai rata-rata kelompok.

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau dalam hasil pengolahan tertulis dengan Std. Deviasi merupakan jumlah seluruh deviasi nilai individu terhadap rata-rata kelompok.

c. Nilai Maksimum dan Nilai Minimum

Nilai maksimum adalah nilai yang paling tinggi pada data, sedang nilai minimum adalah kebalikannya yaitu nilai paling rendah pada suatu data.

d. Menentukan Kategori

Pada tahapan menentukan kategori, peneliti menggunakan penghitungan kategorisasi hipotetik oleh Saifuddin Azwar sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Tingkat Konsep Diri dan Interaksi Sosial

No.	Kategori	Interval
1.	Sangat Tinggi	$X > \mu + 1.8 \sigma$
2.	Tinggi	$\mu + 0.6 \sigma < X \leq \mu + 1.8 \sigma$
3.	Sedang	$\mu - 0.6 \sigma < X \leq \mu + 0.6 \sigma$
4.	Rendah	$\mu - 1.8 \sigma \leq X \leq \mu - 0.6 \sigma$
5.	Sangat Rendah	$X < \mu - 1.8 \sigma$

(Sumber: Saifudin Azwar, 2012:149)

Keterangan :

X = Jumlah skor yang diperoleh

σ = Standar deviasi

μ = Mean/rata-rata¹⁸

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara konsep diri dengan interaksi sosial pada siswa kelas X di MAN 1 Kota Kediri adalah uji korelasi sederhana. Uji korelasi sederhana dipilih sebab tujuan dari korelasi sederhana menurut Uhar Suharsaputra adalah untuk memahami hubungan antarvariabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini yaitu konsep diri dan interaksi sosial.¹⁹ Rumus korelasi yang digunakan adalah *product moment* oleh Karl Pearson yang diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Untuk menguji hipotesis digunakan pedoman nilai signifikansi Sig. (2 *tailed*) sebagai berikut:

¹⁸ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 149.

¹⁹ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 129.

- a. Jika nilai Sig. (2 tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antarvariabel yang ada.
- b. Jika nilai Sig. (2 tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi antarvariabel yang ada.

Adapun kaidah interpretasi yang digunakan mengacu pada tabel interpretasi Syahrums dan Salim yaitu melihat pada hasil koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r .²⁰

Tabel 3.5 Tabel Interpretasi Nilai r Product Moment

Besaran nilai r	Interpretasi
Nilai berada antara 0,800 sampai 1,00	Sangat Tinggi
Nilai berada antara 0,600 sampai 0,800	Tinggi
Nilai berada antara 0,400 sampai 0,600	Sedang
Nilai berada antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Nilai berada antara 0,000 sampai 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Sumber: Syahrums, 2012:160)

²⁰ Syahrums dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 160.